

**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP MINAT DONASI PADA HUMAN INITIATIVE DI SURABAYA**

Ahmad Junaidi¹, Rachma Indirarini²

¹Universitas Negeri Surabaya

¹ahmadjunaidi.22154@mhs.unesa.ac.id, ²rachmaindrarini@unesa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of trust and financial statement transparency on people's intention to donate through Human Initiative Surabaya Branch. The research employed a quantitative approach with an associative research design. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents selected using purposive sampling. The data were analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4 software. The findings indicate that trust has a positive and significant effect on donation intention. Financial statement transparency also has a positive and significant effect on donation intention and demonstrates a stronger influence than trust. These findings imply that strengthening institutional credibility and providing transparent financial reporting can enhance public willingness to donate through Human Initiative. This study contributes practical recommendations for philanthropic organizations to improve public participation by implementing transparent and accountable financial governance.

Keywords: trust; financial statement transparency; donation intention; Human Initiative; PLS-SEM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan dan transparansi laporan keuangan terhadap minat donasi masyarakat pada Human Initiative Cabang Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang memenuhi kriteria penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat donasi masyarakat. Transparansi laporan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat donasi, serta

memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel kepercayaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kredibilitas lembaga dan keterbukaan dalam penyampaian laporan keuangan mampu meningkatkan minat masyarakat untuk menyalurkan donasi melalui Human Initiative. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi lembaga filantropi dalam memperkuat kepercayaan publik melalui penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donasi kemanusiaan.

Kata kunci: kepercayaan; transparansi laporan keuangan; minat donasi; Human Initiative; PLS-SEM.

A. Pendahuluan

Donasi kemanusiaan merupakan salah satu instrumen filantropi yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan sosial, mengurangi kesenjangan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif ekonomi Islam, donasi tidak hanya dipandang sebagai bentuk kepedulian sosial, tetapi juga sebagai implementasi nilai-nilai keagamaan yang mendorong terciptanya keadilan dan pemerataan kesejahteraan. Seiring berkembangnya organisasi filantropi di Indonesia, masyarakat memiliki semakin banyak pilihan dalam menyalurkan donasi kepada lembaga-lembaga kemanusiaan yang dipercaya mampu mengelola dana secara profesional. Kondisi tersebut menuntut setiap lembaga filantropi

untuk meningkatkan kualitas tata kelola organisasi agar mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat sekaligus meningkatkan minat berdonasi.

Indonesia memiliki potensi filantropi yang sangat besar karena didukung oleh jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Meskipun demikian, potensi tersebut belum mampu direalisasikan secara optimal. Indonesia Philanthropy Outlook melaporkan bahwa potensi penghimpunan dana filantropi nasional mencapai sekitar Rp326,7 triliun setiap tahun, sedangkan realisasi penghimpunan dana melalui lembaga filantropi formal pada tahun 2023 masih berada jauh di bawah potensi tersebut. Kondisi ini menunjukkan masih adanya

kesenjangan antara potensi donasi masyarakat dan dana yang berhasil dihimpun oleh lembaga filantropi formal.

Salah satu faktor yang diduga menyebabkan rendahnya penghimpunan dana adalah belum optimalnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga filantropi. Sebagian masyarakat masih memilih menyalurkan donasi secara langsung kepada penerima manfaat dibandingkan melalui lembaga resmi karena munculnya keraguan terhadap integritas, akuntabilitas, serta efektivitas pengelolaan dana. Kepercayaan menjadi modal utama bagi organisasi nirlaba karena menentukan keyakinan donatur bahwa dana yang disalurkan akan dikelola secara profesional dan tepat sasaran. Tanpa adanya kepercayaan, masyarakat cenderung menunda bahkan membatalkan keputusan untuk berdonasi melalui lembaga filantropi.

Selain kepercayaan, transparansi laporan keuangan merupakan faktor penting dalam membangun hubungan antara lembaga dan para donatur. Transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi mengenai

penerimaan, pengelolaan, serta penyaluran dana sehingga masyarakat dapat menilai akuntabilitas organisasi secara objektif. Laporan keuangan yang disajikan secara terbuka dan mudah diakses akan meningkatkan keyakinan masyarakat bahwa dana yang mereka salurkan dikelola sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Sebaliknya, rendahnya transparansi berpotensi menimbulkan skeptisisme yang pada akhirnya menurunkan minat masyarakat untuk berdonasi melalui lembaga filantropi.

Human Initiative merupakan salah satu lembaga kemanusiaan yang menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat, penanggulangan bencana, dan perlindungan anak. Meskipun memiliki jaringan program yang luas, hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian masyarakat Surabaya masih belum mengenal keberadaan maupun program-program Human Initiative. Rendahnya tingkat literasi masyarakat mengenai lembaga tersebut menjadi tantangan dalam meningkatkan partisipasi publik untuk menyalurkan donasi melalui organisasi filantropi resmi. Oleh karena itu, diperlukan

upaya untuk mengetahui faktor-faktor yang mampu meningkatkan minat masyarakat dalam berdonasi, khususnya melalui peningkatan kepercayaan dan transparansi laporan keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepercayaan dan transparansi memiliki hubungan positif terhadap keputusan maupun minat berdonasi. Namun demikian, sebagian besar penelitian dilakukan pada lembaga zakat, platform crowdfunding, atau organisasi sosial lainnya, sedangkan penelitian mengenai organisasi kemanusiaan Human Initiative, khususnya di Kota Surabaya, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu banyak menggunakan regresi linier, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) sehingga mampu memberikan analisis hubungan antarvariabel yang lebih komprehensif. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh langsung kepercayaan dan transparansi laporan keuangan terhadap minat donasi masyarakat pada Human Initiative Cabang

Surabaya menggunakan metode PLS-SEM.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kepercayaan dan transparansi laporan keuangan terhadap minat donasi masyarakat pada Human Initiative Cabang Surabaya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai perilaku donatur serta menjadi bahan evaluasi bagi lembaga filantropi dalam meningkatkan kualitas tata kelola, transparansi, dan kepercayaan publik guna mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donasi kemanusiaan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan menganalisis pengaruh kepercayaan dan transparansi laporan keuangan terhadap minat donasi masyarakat pada Human Initiative Cabang Surabaya. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik.

Populasi penelitian adalah masyarakat yang berdomisili di Kota Surabaya yang pernah melakukan donasi atau mengetahui program Human Initiative. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden, yaitu: (1) beragama Islam dan berdomisili di Kota Surabaya; serta (2) pernah melakukan donasi kemanusiaan atau mengetahui program Human Initiative. Berdasarkan pedoman ukuran sampel pada analisis Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM), jumlah sampel minimum ditentukan sebanyak sepuluh kali jumlah indikator penelitian. Penelitian ini memiliki sembilan indikator sehingga jumlah minimum sampel adalah 90 responden. Untuk meningkatkan kualitas data, penelitian melibatkan 100 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Variabel

kepercayaan diukur menggunakan tiga indikator, yaitu kredibilitas personal, kredibilitas pengelolaan, dan kredibilitas fasilitas. Variabel transparansi laporan keuangan diukur melalui keterbukaan informasi, kejujuran dalam penyampaian informasi, dan keadilan dalam akses informasi. Sementara itu, variabel minat donasi diukur berdasarkan dorongan internal, motif sosial, dan faktor emosional. Seluruh indikator diadaptasi dari penelitian terdahulu yang telah memenuhi kelayakan konseptual.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4 dengan pendekatan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Analisis dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah evaluasi outer model yang meliputi uji validitas konvergen berdasarkan nilai outer loading ($>0,70$) dan Average Variance Extracted (AVE $>0,50$), uji validitas diskriminan menggunakan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT $<0,90$), serta uji reliabilitas melalui Composite Reliability dan Cronbach's Alpha ($>0,70$). Tahap kedua adalah evaluasi inner model yang meliputi pengujian koefisien determinasi (R^2), predictive relevance (Q^2), effect size (f^2),

multikolinearitas (Variance Inflation Factor/VIF), serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur bootstrapping. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai t-statistic lebih besar dari 1,96 dan nilai p-value lebih kecil dari 0,05 pada tingkat signifikansi 5%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	n	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	68	68,0
	Perempuan	32	32,0
Usia	17–25 tahun	76	76,0
	26–40 tahun	10	10,0
	>40 tahun	14	14,0
Domisili	Timur	35	35,0
	Selatan	33	33,0
	Barat	24	24,0
	Pusat	8	8,0

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian.

Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh laki-laki, sedangkan berdasarkan usia mayoritas berada pada rentang 17–25 tahun. Ditinjau dari domisili, responden tersebar di seluruh wilayah Kota Surabaya dengan jumlah terbanyak berasal dari Surabaya Timur. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa data penelitian telah diperoleh dari responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu masyarakat yang pernah melakukan donasi atau mengetahui program Human Initiative.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Measurement Model

Varia bel	Loa din g Fac tor	AV E	Com posit e Relia bility	Cron bach' s Alph a	Keter anga n
Kepe rcaya an	>0, 70	>0 ,7 0	>0,7 0	>0,7 0	>0,7 0
Trans paran si	>0, 70	>0 ,7 0	>0,7 0	>0,7 0	>0,7 0
Minat Dona si	>0, 70	>0 ,7 0	>0,7 0	>0,7 0	>0,7 0

Tabel 2 menunjukkan hasil evaluasi model pengukuran (*measurement model*). Seluruh variabel memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70 yang menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) masing-masing konstruk berada di atas 0,50 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* juga melebihi 0,70 yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam analisis model struktural.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	β	t	p	Keputusan
H1	Kepercayaan → Minat Donasi	0,236	2,126	0,034	Diterima
H2	Transparansi laporan keuangan → Minat Donasi	0,534	5,431	0,000	Diterima

Donas

i

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping* pada SmartPLS 4. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat donasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,236, nilai *t-statistic* sebesar 2,126, dan *p-value* sebesar 0,034, sehingga hipotesis pertama diterima. Selanjutnya, variabel transparansi laporan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat donasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,534, *t-statistic* sebesar 5,431, dan *p-value* sebesar 0,000, sehingga hipotesis kedua diterima. Nilai koefisien jalur yang lebih besar menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap minat donasi dibandingkan kepercayaan..

Tabel 4. Evaluasi Model Struktural

Kriteria	Nilai	Interpretasi
R ² Minat Donasi	0,724	Model mampu menjelaskan 72,4% variasi

		minat donasi, sedangkan 27,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.
Q ²	0,381	Model memiliki kemampuan prediksi yang kuat (Q ² > 0).
Predictive Relevance		
f ²	0,385	Pengaruh besar (<i>large effect</i>).
Kepercayaan		
f ²	0,102	Pengaruh kecil (<i>small effect</i>).
Transparansi Laporan Keuangan		

Tabel 4 menyajikan hasil evaluasi model struktural. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,724 menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan transparansi laporan keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan 72,4% variasi minat donasi masyarakat, sedangkan 27,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Q² sebesar 0,381 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik (*predictive relevance*) karena nilainya lebih besar dari nol. Selain itu, hasil *effect size* (f²) menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki

pengaruh besar terhadap minat donasi (f² = 0,385), sedangkan transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh kecil (f² = 0,102). Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pembahasan

1. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Donasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat donasi masyarakat pada Human Initiative Cabang Surabaya. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menyalurkan donasi melalui lembaga tersebut. Kepercayaan menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan donatur karena berkaitan dengan keyakinan bahwa dana yang disalurkan akan dikelola secara profesional, amanah, dan tepat sasaran.

Temuan ini sejalan dengan Teori Kepercayaan yang dikemukakan oleh Mayer, Davis, dan Schoorman (1995), yang menjelaskan bahwa kepercayaan dibangun melalui tiga dimensi utama, yaitu *ability* (kemampuan), *integrity* (integritas), dan *benevolence* (niat baik). Ketiga dimensi tersebut tercermin dalam kemampuan Human Initiative mengelola dana secara profesional, menjaga integritas organisasi, serta menunjukkan kepedulian terhadap penerima manfaat. Apabila masyarakat menilai bahwa lembaga memiliki ketiga karakteristik tersebut, maka tingkat kepercayaan akan meningkat dan diikuti oleh meningkatnya minat untuk berdonasi.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Sari dan Fitria et al. (2022) yang menyatakan bahwa kepercayaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berdonasi melalui lembaga filantropi. Selain itu, penelitian Kabib et al. (2021) menunjukkan bahwa kepercayaan menjadi determinan utama dalam keputusan masyarakat menyalurkan dana filantropi Islam melalui lembaga resmi. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan

merupakan faktor yang konsisten memengaruhi perilaku donatur pada berbagai jenis organisasi filantropi.

Dalam konteks Human Initiative Cabang Surabaya, kepercayaan masyarakat dapat dibangun melalui peningkatan profesionalisme pengelolaan dana, penyampaian informasi yang akurat, serta konsistensi dalam menjalankan program-program kemanusiaan. Upaya tersebut tidak hanya meningkatkan citra lembaga, tetapi juga memperkuat keyakinan masyarakat untuk menjadikan Human Initiative sebagai pilihan utama dalam menyalurkan donasi.

2. Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan terhadap Minat Donasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat donasi masyarakat. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterbukaan informasi mengenai penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana menjadi salah satu pertimbangan utama masyarakat sebelum memutuskan untuk berdonasi. Semakin transparan lembaga dalam menyampaikan informasi keuangan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dan minat

masyarakat untuk menyalurkan donasi.

Hasil tersebut sejalan dengan teori transparansi dan akuntabilitas yang dikemukakan oleh O'Dwyer et al. (2008), yang menjelaskan bahwa transparansi merupakan bentuk pertanggungjawaban organisasi kepada para pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi memungkinkan masyarakat memperoleh gambaran yang jelas mengenai penggunaan dana sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan keyakinan terhadap lembaga pengelola donasi.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Putu et al. (2024) yang menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan mampu meningkatkan kepercayaan donatur terhadap organisasi nirlaba. Selain itu, penelitian Sari et al (2022) membuktikan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan donasi melalui lembaga filantropi. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa transparansi merupakan aspek penting dalam membangun hubungan jangka panjang antara lembaga dan donatur.

Menariknya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan kepercayaan terhadap minat donasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat tidak hanya mengandalkan reputasi lembaga, tetapi juga membutuhkan bukti nyata berupa laporan keuangan yang terbuka, mudah diakses, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, Human Initiative perlu mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, memperluas akses informasi melalui media digital, serta menyampaikan laporan penggunaan dana secara berkala agar kepercayaan publik tetap terjaga dan minat berdonasi terus meningkat.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan dan transparansi laporan keuangan terhadap minat donasi masyarakat pada Human Initiative Cabang Surabaya. Hasil analisis menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menunjukkan bahwa kedua variabel independen

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat donasi. Kepercayaan terbukti meningkatkan keyakinan masyarakat untuk menyalurkan donasi melalui Human Initiative, sedangkan transparansi laporan keuangan menjadi faktor yang memperkuat minat masyarakat melalui penyediaan informasi yang terbuka, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, kedua hipotesis penelitian diterima.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan merupakan faktor yang memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan kepercayaan dalam meningkatkan minat donasi masyarakat. Oleh karena itu, Human Initiative perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas tata kelola organisasi melalui penyajian laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses oleh publik. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat sekaligus meningkatkan partisipasi donatur dalam mendukung program-program kemanusiaan yang diselenggarakan oleh Human Initiative.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniati, N. (2018). *Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan masyarakat dalam menyalurkan donasi pada lembaga filantropi*. Jurnal Ekonomi Syariah, 10(2), 120–132.
- Grahesti, D., Hutami, R., & Romhan, M. (2023). Pengaruh kepercayaan dan transparansi terhadap minat donasi pada lembaga filantropi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 13(2), 145–158.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Hasan, S. (2011). *Pengantar Zakat dan Wakaf*. Kencana.
- Kabib, N., et al. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menyalurkan dana filantropi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 7(1), 34–49.
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). An integrative model of

- organizational trust. *Academy of Management Review*, 20(3), 709–734.
- O'Dwyer, B., & Unerman, J. (2008). The paradox of greater NGO accountability: A case study of Amnesty Ireland. *Accounting, Organizations and Society*, 33(7–8), 801–824.
- Prawesti Eka Listyaningrum, et al. (2024). The effect of institution image, service quality, accountability, and transparency of financial statements on donor trust. *Journal of Nonprofit and Public Sector Marketing*.
- Putu, N., et al. (2024). Pengaruh akuntabilitas, kualitas pelayanan, dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur pada Bali Children Foundation. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 19(1), 58–71.
- Rahayu, D., et al. (2023). Transparansi laporan keuangan dan minat masyarakat dalam berdonasi pada organisasi filantropi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(2), 210–224.
- Rhevita Artamevia, et al. (2025). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan donatur dalam menyalurkan donasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 45–59.
- Ritonga, P. (2022). Transparansi laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(2), 98–111.
- Sari, D., & Fitria, A. (2022). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap minat berdonasi masyarakat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 10(2), 135–150.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thomas, A., et al. (2024). Impact of financial literacy, social capital, and fintech on financial inclusion. *International Journal of Economics and Finance*, 16(2), 35–48.